

Hubungan Kebijakan Saat Pandemi *Covid-19* Terhadap Perekonomian UMKM Sudirman Street Kota Bandung

SHANYA MAHARANI PW¹, AKHMAD SETIOBUDI²

1. Institut Teknologi Nasional
 2. Institut Teknologi Nasional
- Email : shanyamaharani1@mhs.itenas.ac.id

ABSTRAK

Kota Bandung memiliki banyak tempat pusat kuliner yang dapat menarik perhatian masyarakat untuk berkunjung seperti pusat kuliner Sudirman Street Kota Bandung. Setelah terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia khususnya di Kota Bandung pemerintah melakukan kebijakan bagi pedagang UMKM sehingga mengalami penurunan pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebijakan saat pandemi Covid-19 terhadap perekonomian UMKM di Sudirman Street Kota Bandung. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dari hasil penyebaran kuesioner dan observasi dengan pengolahan data melakukan uji two way anova serta melakukan uji chi-square. Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan peningkatan pendapatan, penurunan pendapatan dan omzet sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Sedangkan hasil hubungan kebijakan pada saat pandemi Covid-19 pengaturan tempat dan pengaturan waktu ada hubungan terhadap pendapatan serta hasil yang telah dilakukan variabel kondisi jumlah pengunjung menjadi faktor yang hanya memiliki hubungan dengan penurunan pendapatan yang berada di Sudirman Street Kota Bandung.

Kata Kunci: Perekonomian, Pandemi Covid-19, Kebijakan Pemerintah, UMKM

1. PENDAHULUAN

Pesatnya dunia bisnis di era yang modern saat ini telah menyebabkan perkembangan dengan cepat banyaknya usaha baru sehingga terciptanya UMKM di Indonesia. UMKM merupakan gerakan bisnis yang dapat memperluas peluang kerja yang terbuka dan menawarkan jenis bantuan moneter yang luas ke daerah setempat dan dapat mengambil bagian selama nilai waktu yang dihabiskan dan meningkatkan gaji daerah setempat, memberi energi pada pembangunan keuangan, dan mengambil bagian dalam stabilitas nasional (Undang-Undang No. 20, 2008). Pada awal tahun 2020, serangan wabah virus baru yang dialami oleh hampir seluruh dunia termasuk Indonesia dan membuat kerugian yang dialami para pedagang khususnya UMKM di Sudirman Street Kota Bandung dengan adanya kebijakan yang diberikan pemerintah dengan pembatasan aktivitas masyarakat sehingga mengalami berkurangnya produksi dan penurunan pendapatan.

Dalam masa pandemi saat ini UMKM dapat merasakan dampaknya hubungan kebijakan yang diberikan pemerintah pada saat pandemi *Covid-19* melakukan aktivitas ekonomi dunia sementara dibatasi bahkan diberhentikan untuk sementara waktu yang membuat pertumbuhan ekonomi berkurang. Pertumbuhan ekonomi sendiri merupakan perkembangan suatu kegiatan di perekonomian dalam sektor barang dan jasa yang dapat menyebabkan produksi dan pendapatan

perekonomian kepada masyarakat terus bertambah dalam jangka yang panjang (Syahputra, 2017). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan kebijakan saat pandemi *Covid-19* terhadap perekonomian UMKM di Sudirman Street Kota Bandung. Pada penelitian ini memiliki 3 sasaran yaitu identifikasi karakteristik perbedaan tingkat perekonomian UMKM sebelum dan setelah pandemi *Covid-19* di Sudirman Street Kota Bandung, identifikasi hubungan kebijakan pandemi *Covid-19* terhadap pendapatan UMKM di Sudirman Street Kota Bandung, identifikasi hubungan kondisi pandemi *Covid-19* terhadap penurunan pendapatan UMKM di Sudirman Street Kota Bandung.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Penggunaan data primer pada penelitian ini diambil dari kuesioner dan observasi. Sedangkan, data sekundernya didapatkan dari penelusuran internet. Dalam penelitian ini, penyebaran kuesioner kepada pedagang UMKM yang berada di Sudirman Street Kota Bandung untuk mendapatkan informasi terkait pendapatan UMKM pada saat pandemi *Covid-19*. Selain itu, observasi dilakukan untuk melihat kondisi eksisting dari lokasi penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan masyarakat pedagang UMKM di sektor makanan dan minuman yang ada di Sudirman Street Kota Bandung dengan menggunakan sampel Teknik *Non Probability Sampling* yaitu *sampling* jenuh.

1. Identifikasi Karakteristik Perbedaan Tingkat Perekonomian UMKM Sebelum dan Sesudah Pandemi *Covid-19* di Sudirman Street Kota Bandung

Analisis perbedaan tingkat perekonomian UMKM untuk melihat perubahan pendapatan UMKM antara sebelum dan setelah pandemi *Covid-19* di Sudirman Street Kota Bandung. Data yang dihasilkan pada analisis ini didapatkan berdasarkan hasil sebaran kuesioner dengan melihat karakteristik pendapatan UMKM sebelum dan setelah pandemi *Covid-19*. Oleh karena itu, metode analisis ini menggunakan analisis ANOVA dengan melakukan uji *two way* anova. Pada uji *two way* anova, keputusan diambil dengan berdasarkan pada hal berikut.

- Apabila nilai Sig. < 0,05, berarti ada perbedaan terhadap tingkat perekonomian
- Apabila nilai Sig. > 0,05, berarti tidak ada perbedaan terhadap tingkat perekonomian

2. Identifikasi Hubungan Kebijakan Pandemi *Covid-19* Terhadap Pendapatan UMKM di Sudirman Street Kota Bandung

Analisis hubungan kebijakan pandemi *Covid-19* terhadap penghasilan UMKM di Sudirman Street Kota Bandung untuk melihat apakah terdapat hubungan kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah terhadap UMKM pada saat kebijakan PSBB/PPKM. Pada analisis ini menggunakan metode analisis *crossstab* dengan menggunakan uji *chi-square*.

3. Identifikasi Hubungan Kondisi Pandemi *Covid-19* Terhadap Penurunan Pendapatan UMKM di Sudirman Street Kota Bandung

Analisis hubungan kondisi pandemi *Covid-19* terhadap penurunan pendapatan UMKM di Sudirman Street Kota Bandung untuk mengetahui hubungan kondisi pada saat pandemi *Covid-19* apakah ada atau tidak ada hubungan terhadap penurunan pendapatan UMKM setelah ditetapkan kebijakan yang diberikan pemerintah pada saat PSBB/PPKM untuk melihat kondisi wilayah Sudirman Street Kota Bandung.

Oleh karena itu, metode kedua analisis diatas menggunakan analisis *crosstab* dengan melakukan uji *chi-square*, sebagai berikut:

- Jika didapatkan nilai Sig. > 0,05, artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas
- Jika didapatkan nilai Sig. < 0,05, artinya ada hubungan antara variabel bebas

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Identifikasi Karakteristik Perbedaan Tingkat Perekonomian UMKM Sebelum dan Sesudah Pandemi *Covid-19* di Sudirman Street Kota Bandung

Kondisi pandemi *Covid-19* terhadap UMKM memberikan perbedaan terhadap perekonomian selama pandemi *Covid-19* yang berada di Sudirman Street Kota Bandung, maka dilakukannya identifikasi perbedaan tingkat perekonomian UMKM sebelum dan sesudah pandemi *Covid-19* yang disimpulkan oleh 25 responden pedagang dengan analisis uji *two way* anova sebagai berikut:

3.1.1 Perbedaan Peningkatan Pendapatan UMKM Sebelum dan Sesudah Pandemi *Covid-19* di Sudirman Street Kota Bandung

Tabel 1. Uji *Two Way* Anova Perbedaan Peningkatan Pendapatan UMKM Sebelum dan Sesudah Pandemi *Covid-19*

Variabel	df	f	Sig.
Sebelum	3	11.954	0.000
Sesudah	2	11.102	0.001

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil uji *two way* anova terhadap variabel peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah pandemi *Covid-19* adalah sebagai berikut:

- Pada variabel sebelum, nilai Sig. sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti didapati perbedaan peningkatan pendapatan UMKM dengan sebelum pandemi *Covid-19*
- Pada variabel sesudah, nilai Sig. sebesar $0.001 < 0.05$ yang berarti didapati perbedaan peningkatan pendapatan UMKM dengan sesudah pandemi *Covid-19*

Penyebab hal ini adalah kondisi pandemi *Covid-19* sedang tinggi pada saat itu yang membuat para pedagang UMKM sempat mengalami berhenti beroperasi sampai para pedagang UMKM dapat berdagang kembali namun adanya kebijakan pemerintah yang diberikan untuk menanggulangi pandemi *Covid-19* saat berdagang sehingga ada perbedaan peningkatan pendapatan UMKM saat sebelum dan sesudah pandemi *Covid-19*.

3.1.2 Perbedaan Penurunan Pendapatan UMKM Sebelum dan Sesudah Pandemi *Covid-19*

Tabel 2. Uji *Two Way* Anova Perbedaan Penurunan Pendapatan UMKM Sebelum dan Sesudah Pandemi *Covid-19*

Variabel	df	f	Sig.
Sebelum	2	20.114	0.000
Sesudah	2	24.375	0.000

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil uji *two way* anova terhadap variabel penurunan pendapatan sebelum dan sesudah pandemi *Covid-19* adalah sebagai berikut:

- Pada variabel sebelum, nilai Sig. sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti didapati perbedaan penurunan pendapatan UMKM dengan sebelum pandemi *Covid-19*

- Pada variabel sesudah, nilai Sig. sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti didapati perbedaan penurunan pendapatan UMKM dengan sesudah pandemi *Covid-19*

Hal tersebut disebabkan bahwa kondisi pandemi *Covid-19* sedang tinggi pada saat itu yang membuat para pedagang UMKM sempat mengalami berhenti beroperasi sampai para pedagang UMKM dapat berdagang kembali namun adanya kebijakan pemerintah yang diberikan untuk menanggulangi pandemi *Covid-19* saat berdagang sehingga ada perbedaan penurunan pendapatan UMKM saat sebelum dan sesudah pandemi *Covid-19*.

3.1.3 Perbedaan Omzet UMKM Sebelum dan Sesudah Pandemi *Covid-19* di Sudirman Street Kota Bandung

Tabel 3. Uji *Two Way* Anova Perbedaan Omzet UMKM Sebelum dan Sesudah Pandemi *Covid-19*

Variabel	df	f	Sig.
Sebelum	1	14.667	0.001
Sesudah	1	28.769	0.000

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil uji *two way* anova terhadap variabel omzet sebelum dan sesudah pandemi *Covid-19* adalah sebagai berikut:

- Pada variabel sebelum, nilai Sig. sebesar $0.001 < 0.05$ yang berarti didapati perbedaan omzet UMKM dengan sebelum pandemi *Covid-19*
- Pada variabel sesudah, nilai Sig. sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti didapati perbedaan omzet UMKM dengan sesudah pandemi *Covid-19*

Hal tersebut disebabkan bahwa kondisi pandemi *Covid-19* sedang tinggi pada saat itu yang membuat para pedagang UMKM sempat mengalami berhenti beroperasi sampai para pedagang UMKM dapat berdagang kembali namun adanya kebijakan pemerintah yang diberikan untuk menanggulangi pandemi *Covid-19* saat berdagang sehingga terdapat perbedaan omzet UMKM saat sebelum dan sesudah pandemi *Covid-19*.

3.1.4 Perbedaan Modal UMKM Sebelum dan Sesudah Pandemi *Covid-19* di Sudirman Street Kota Bandung

Tabel 4. Uji *Two Way* Anova Perbedaan Modal UMKM Sebelum dan Sesudah Pandemi *Covid-19*

Variabel	df	f	Sig.
Sebelum	1	0.011	0.918
Sesudah	1	3.000	0.097

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil uji *two way* anova terhadap variabel modal sebelum dan setelah pandemi *Covid-19* adalah sebagai berikut:

- Pada variabel sebelum, nilai Sig. sebesar $0.918 > 0.05$ yang berarti tidak didapati perbedaan modal UMKM dengan sebelum pandemi *Covid-19*
- Pada variabel sesudah, nilai Sig. sebesar $0.097 > 0.05$ yang berarti tidak didapati perbedaan modal UMKM dengan sesudah pandemi *Covid-19*

Penyebab hal ini adalah kondisi pandemi *Covid-19* sedang tinggi pada saat itu yang membuat para pedagang UMKM sempat mengalami berhenti beroperasi sampai para pedagang UMKM dapat berdagang namun tidak ada perbedaan modal yang dikeluarkan untuk berdagang kembali saat sebelum dan sesudah pandemi *Covid-19*.

3.1.5 Perbedaan Harga Jual UMKM Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 di Sudirman Street Kota Bandung

Tabel 5. Uji *Two Way* Anova Perbedaan Harga Jual UMKM Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19

Variabel	df	f	Sig.
Sebelum	2	3.217	0.063
Sesudah	2	4.526	0.025

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil uji *two way* anova terhadap variabel harga jual sebelum dan setelah pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut:

- Pada variabel sebelum, nilai Sig. sebesar $0.063 > 0.05$ yang berarti tidak didapati perbedaan harga jual dengan sebelum pandemi Covid-19
- Pada variabel sesudah, nilai Sig. sebesar $0.025 > 0.05$ yang berarti tidak didapati perbedaan harga jual dengan sesudah pandemi Covid-19

Penyebab hal ini adalah kondisi pandemi Covid-19 sedang tinggi pada saat itu yang membuat para pedagang UMKM sempat mengalami berhenti beroperasi sampai para pedagang UMKM dapat berdagang kembali namun tidak ada perbedaan harga jual yang diberikan kepada pengunjung untuk membeli dagangannya saat sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

3.2 Identifikasi Hubungan Kebijakan Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM di Sudirman Street Kota Bandung

Kebijakan PSBB/PPKM selama pandemi Covid-19 terhadap pendapatan UMKM memberikan hubungan terhadap kondisi yang berada di Sudirman Street Kota Bandung, maka dilakukannya identifikasi hubungan kebijakan PSBB/PPKM pengaturan tempat dan pengaturan waktu berdagang terhadap pendapatan yang disimpulkan oleh 25 responden pedagang pusat kuliner dengan menggunakan uji *chi-square* dapat dilihat hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 6. Hubungan Kebijakan PSBB/PPKM Terhadap Pendapatan UMKM

No.	Variabel	Sig.	Keterangan
1.	Hubungan Pengaturan Tempat Terhadap Pendapatan	0.000	Ada Hubungan
2.	Hubungan Pengaturan Waktu Terhadap Pendapatan	0.000	Ada Hubungan

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil uji *chi-square* terhadap variabel hubungan kebijakan PSBB/PPKM terhadap pendapatan UMKM adalah sebagai berikut:

- Nilai Sig. pada variabel hubungan pengaturan tempat terhadap pendapatan yaitu $0.000 < 0.05$ yang berarti pengaturan tempat memiliki hubungan terhadap pendapatan UMKM di Sudirman Street Kota Bandung
- Nilai Sig. pada variabel hubungan pengaturan waktu terhadap pendapatan yaitu $0.000 < 0.05$ yang berarti pengaturan waktu memiliki hubungan terhadap pendapatan UMKM di Sudirman Street Kota Bandung

Hal tersebut disebabkan karena adanya kebijakan yang diberikan pemerintah kepada UMKM dengan melakukan pengurangan tempat duduk atau *social distancing* dan pengurangan waktu untuk berdagang yang mulanya berdagang sampai ± 6 jam harus mengurangi hingga ± 4 jam sehingga jumlah produksi untuk berdagang serta jumlah hasil pendapatan akan berkurang.

3.3 Identifikasi Hubungan Kondisi Terhadap Penurunan Pendapatan UMKM di Sudirman Street Kota Bandung

Kebijakan yang ditetapkan pemerintah membuat terjadinya penurunan pendapatan UMKM dengan pada saat kondisi pandemi *Covid-19*. Maka dilakukan identifikasi hubungan kondisi terhadap penurunan pendapatan UMKM yang disimpulkan 25 responden pusat kuliner dengan menggunakan uji *chi-square* dapat dilihat hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 7. Hubungan Kondisi Terhadap Penurunan Pendapatan UMKM

No.	Variabel	Sig.	Keterangan
1.	Hubungan Tenaga Kerja Terhadap Penurunan Pendapatan	0.618	Tidak Ada Hubungan
2.	Hubungan Jumlah Pengunjung Terhadap Penurunan Pendapatan	0.000	Ada Hubungan
3.	Hubungan Omzet Terhadap Penurunan Pendapatan	0.299	Tidak Ada Hubungan
4.	Hubungan Harga Jual Terhadap Penurunan Pendapatan	0.447	Tidak Ada Hubungan

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil uji *chi-square* terhadap variabel hubungan terhadap penurunan pendapatan dengan kondisi UMKM adalah sebagai berikut:

- Nilai Sig. pada variabel hubungan tenaga kerja terhadap penurunan pendapatan yaitu $0.618 > 0.05$, maka tenaga kerja tidak mempunyai hubungan dengan penurunan pendapatan UMKM di Sudirman Street Kota Bandung
- Nilai Sig. pada variabel hubungan jumlah pengunjung terhadap penurunan pendapatan yaitu $0.000 < 0.05$ yang berarti jumlah pengunjung memiliki hubungan terhadap penurunan pendapatan UMKM di Sudirman Street Kota Bandung
- Nilai Sig. pada variabel hubungan omzet terhadap penurunan pendapatan yaitu $0.299 > 0.05$ yang berarti omzet tidak memiliki hubungan dengan penurunan pendapatan UMKM di Sudirman Street Kota Bandung
- Nilai Sig. pada variabel hubungan harga jual terhadap penurunan pendapatan yaitu $0.447 > 0.05$ yang berarti harga jual tidak memiliki hubungan dengan penurunan pendapatan UMKM di Sudirman Street Kota Bandung

Hal tersebut disebabkan karena kondisi yang diberikan pemerintah dengan menetapkan kebijakan PSBB/PPKM maka para pedagang mengalami pembatasan jumlah pengunjung sehingga terjadinya penurunan pendapatan.

4. KESIMPULAN

Melihat dari hasil analisis pada penelitian ini, bisa diketahui bahwa karakteristik perbedaan pendapatan tingkat perekonomian UMKM sebelum dan sesudah yang diketahui bahwa variabel peningkatan pendapatan, penurunan pendapatan dan omzet memiliki perbedaan antara sebelum dan sesudah pandemi *Covid-19* yang disebabkan bahwa kondisi pandemi *Covid-19* pada saat itu yang membuat para pedagang sempat berhenti beroperasi sehingga ada perbedaan saat sebelum dan sesudah pandemi *Covid-19*. Selain itu, dengan adanya kebijakan pemerintah untuk menanggulangi pandemi *Covid-19* pada saat PSBB/PPKM yang dimana mengidentifikasi hubungan kebijakan pandemi *Covid-19* terhadap pendapatan UMKM bahwa kebijakan pemerintah dalam pengaturan tempat dan pengaturan waktu ada hubungan terhadap pendapatan UMKM. Hal

tersebut dapat dikatakan bahwa kebijakan yang ditetapkan pemerintah dengan mengidentifikasi kondisi terhadap penurunan pendapatan UMKM hanya variabel jumlah pengunjung yang hanya memiliki hubungan dengan penurunan pendapatan UMKM pada saat kebijakan PSBB/PPKM maka para pedagang mengalami pembatasan jumlah pengunjung sehingga terjadinya penurunan pendapatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, terutama kepada dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu dan memberikan saran kepada penulis untuk penelitian ini dan kepada teman-teman penulis yang telah membantu dalam proses penyusunan penelitian serta kepada semua pihak responden yang telah membantu penulis dalam penelitian ini hingga selesai.

DAFTAR RUJUKAN

- Syahputra, R. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. 1(2), 183–191.
- Undang-Undang No. 20. (2008). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *UU No. 20 Tahun 2008*, 1, 1–31.